

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

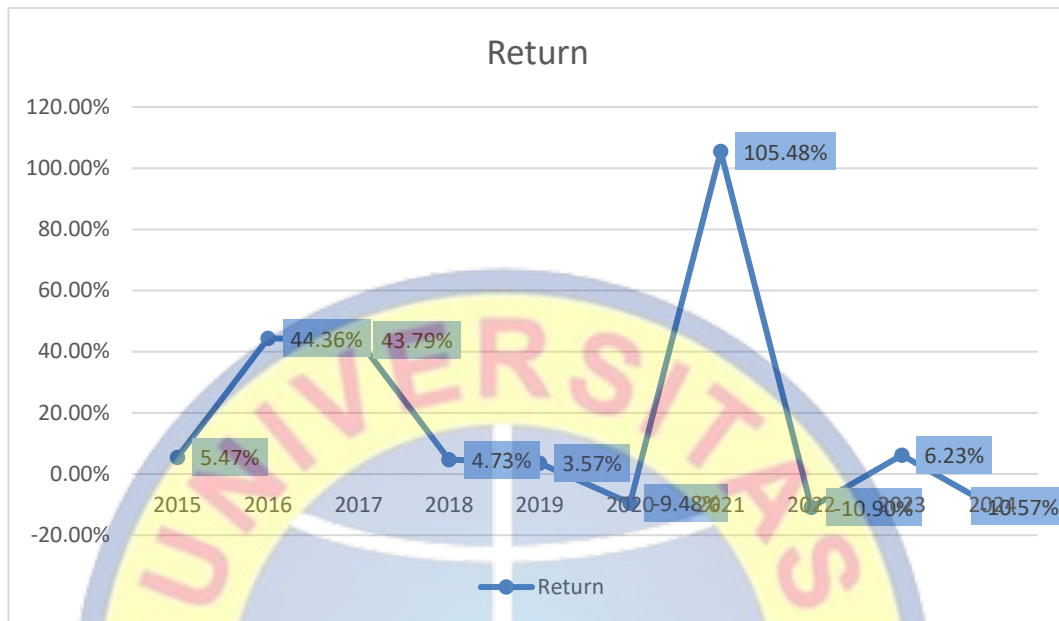
Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu, pertama, sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas (Tandelilin, 2018). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen (Arifardhani, 2020).

Alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai *Return* (Tandelilin, 2018). *Return* merupakan hasil yang didapatkan atas suatu investasi. Uang memiliki biaya kesempatan. Dengan menyimpan kas, nilai uang akan berkurang akibat inflasi dan faktor lain. Untuk menghindari penurunan nilai tersebut, investasi perlu dilakukan untuk mendapatkan *Return* yang dapat menutupinya (Hartono, 2022).

Salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia adalah perbankan, terutama dalam membantu kegiatan ekonomi domestik dengan menyediakan uang tunai untuk sektor riil dan bertindak sebagai perantara dalam jumlah uang beredar. Oleh karena itu, investor pasar modal memiliki perhatian yang serius terhadap kinerja keuangan sektor perbankan. Menganalisis faktor-faktor inti yang mempengaruhi kinerja saham perusahaan adalah salah satu dari sekian banyak cara yang dapat digunakan oleh para investor di Bursa Efek Indonesia (BEI), pasar saham utama di Indonesia, untuk membuat pilihan investasi yang terbaik. Di antara sejumlah indikator yang digunakan dalam analisis fundamental, rasio-rasio keuangan seperti *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Net profit margin* (NPM), dan *Return on Investment* (ROI) dianggap sebagai tiga rasio penting yang mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja perusahaan.

Khususnya di industri perbankan, yang sangat sensitif terhadap kebijakan moneter dan situasi ekonomi, *return* saham perusahaan merupakan metrik penting untuk mengevaluasi persepsi dan kinerja investor. Terdapat fluktuasi yang menunjukkan dinamika pasar modal Indonesia, berdasarkan data *return* saham perbankan rata-rata untuk tahun 2015-2024.

**Gambar 1. 1 Grafik Rata-Rata Return Saham Perusahaan Perbankan di BEI**



Grafik di atas menunjukkan fluktuasi return saham perusahaan perbankan yang cukup signifikan. Terlihat dari tahun 2015-2017, rata-rata return saham perbankan mengalami kenaikan dimana pada tahun 2015 sebesar 5,47% dan di tahun 2017 sebesar 43,79%, yang mencerminkan sentimen pasar yang positif dan pertumbuhan ekonomi yang stabil. Namun pada periode 2018-2020 mengalami penurunan yang tajam karena dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi global serta dampak pandemi covid-19, dimana pada tahun 2018 sebesar 4,73% menjadi -9,48% di tahun 2020. Tahun 2021 menjadi titik balik dengan lonjakan return yang tajam sebesar 105,48%, mengindikasikan adanya pemulihan ekonomi dan optimisme pasar. Akan tetapi, kondisi ini diikuti oleh ketidakpastian dan volatilitas retrun pada tahun-tahun berikutnya.

Pergerakan return saham inilah yang menjadi perhatian penting dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui

faktor-faktor keuangan yang memengaruhi return saham, seperti *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Investment* (ROI), untuk memahami dinamika pasar dan memberikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan investasi yang rasional. Berikut adalah data terkait rata-rata DAR, NPM dan ROI pada perusahaan perbankan di BEI.

**Tabel 1. 1 Rata-rata DAR,NPM,ROI dan Return Saham Perusahaan Perbankan**

Tahun	DAR (%)	NPM (%)	ROI (%)	Return (%)
2015	84,71	27,43	122,82	5,47
2016	83,47	27,10	279,68	44,36
2017	82,41	28,40	100,49	43,79
2018	82,35	28,21	341,60	4,73
2019	81,85	27,16	232,96	3,57
2020	83,15	33,10	123,59	-9,48
2021	83,61	27,88	102,42	105,48
2022	81,49	30,33	95,34	-10,90
2023	79,73	30,40	264,20	6,23
2024	79,95	30,25	222,10	-10,57

Sumber: Laporan keuangan tahunan dan web pasar modal (diolah penulis, 2025)

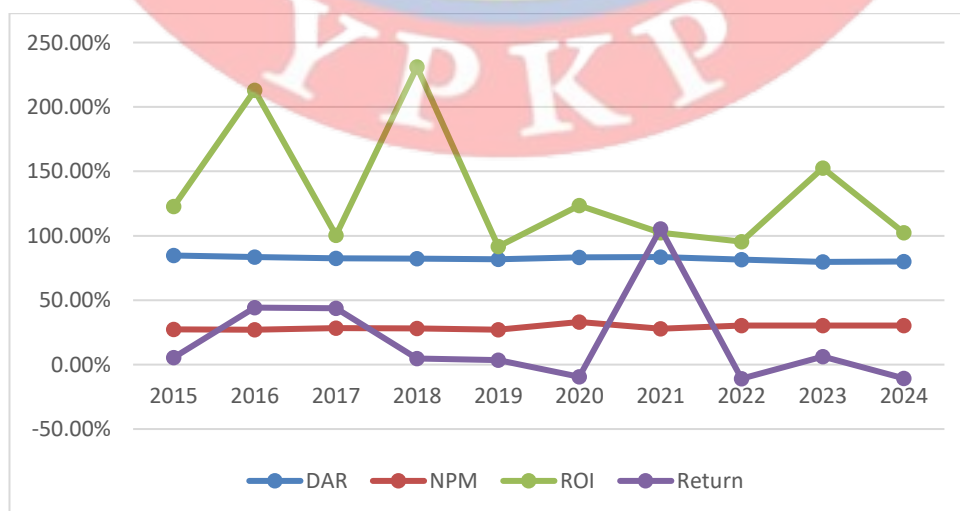
Tabel di atas menunjukkan rata-rata tahunan dari *Return Saham*, *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Investment* (ROI) pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015–2024. *Return* saham menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh investor dari saham perusahaan. *Return* tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 105,48, mencerminkan kinerja pasar yang sangat positif atau adanya pemulihan ekonomi pasca-pandemi. *Return* terendah pada tahun 2020 dan 2022, masing-masing -9,48 dan -10,90, menandakan *return* negatif, kemungkinan dipengaruhi



oleh ketidakpastian ekonomi akibat pandemi COVID-19 dan dampak lanjutan setelahnya.

DAR mengukur proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Nilainya relatif stabil, berkisar antara 79,73–84,71, menandakan bahwa struktur pembiayaan perusahaan perbankan cenderung tidak banyak berubah. DAR terendah terjadi pada tahun 2023 sebesar 79,73, yang dapat mengindikasikan penurunan penggunaan utang atau peningkatan ekuitas. NPM menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari penjualan. Nilainya berada pada kisaran 27,10–33,10, yang menunjukkan konsistensi kinerja profitabilitas perusahaan. NPM tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 33,10. ROI mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi. Terjadi lonjakan besar pada tahun 2018 yaitu sebesar 341,60 dan pada tahun 2016 yaitu sebesar 279,67, mengindikasikan peningkatan efisiensi penggunaan aset atau laba investasi yang besar. ROI terendah pada tahun 2022 sebesar 95,34.

**Gambar 1. 2 Grafik Rata-rata DAR, NPM, ROI dan Return Saham Perusahaan Perbankan**



Gambar 1.2 menggambarkan perkembangan rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROI), dan *Return Saham* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2024. Dari grafik tersebut terlihat bahwa variabel DAR terlihat relatif stabil sepanjang periode 2015–2024, berada di kisaran 80%, hanya mengalami sedikit fluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa struktur pendanaan perbankan cenderung konstan, dengan komposisi utang terhadap aset yang tidak banyak berubah. NPM menunjukkan pergerakan yang stabil, di kisaran 20–30%, dengan sedikit peningkatan pada 2020. Hal ini menandakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan relatif terjaga meskipun terdapat guncangan ekonomi. ROI justru mengalami fluktuasi tajam. Lonjakan besar terlihat pada 2016 (213,01%), 2018 (231,01%), dan 2023 (152,52%), sementara penurunan signifikan terjadi pada 2019 dan 2022. Hal ini menunjukkan dinamika efisiensi pemanfaatan aset yang sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro maupun strategi operasional bank. Return saham memperlihatkan pola yang tidak stabil, dengan kenaikan signifikan pada 2021 (sekitar 100%), namun juga mengalami penurunan tajam pada beberapa tahun seperti 2020 dan 2022, mencerminkan adanya tekanan dari faktor eksternal seperti gejolak ekonomi global, penyesuaian suku bunga, atau faktor lain yang berdampak pada pasar modal. Secara umum, grafik ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan perbankan memiliki struktur keuangan dan profitabilitas operasional yang stabil (DAR dan NPM), namun *return*

saham dan ROI sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal dan faktor pasar yang menyebabkan fluktuasi yang tajam dari tahun ke tahun

Salah satu fenomena yang muncul dalam periode penelitian ini terjadi pada tahun 2018, dimana ROI menunjukkan peningkatan yang sangat tinggi, bahkan menjadi yang tertinggi selama periode 2015-2024. ROI yang tinggi umumnya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan, dan dalam banyak literatur serta teori seperti signaling theory, ROI yang tinggi di anggap sebagai sinyal positif bagi investor yang seharusnya meningkatkan kepercayaan pasar dan berdampak pada naiknya return saham.

Namun, berdasarkan rata-rata, justru ditemukan bahwa return saham pada tahun 2018 mengalami penurunan, meskipun ROI sedang berada di puncaknya. Fenomena ini menjadi menarik dan tidak sejalan dengan ekspektasi umum, karena secara teori, peningkatan ROI seharusnya diikuti oleh peningkatan return saham.

Ketidaksesuaian antara tingginya ROI dan turunnya return saham ini mengindikasikan bahwa tingginya ROI tidak selalu direspons positif oleh pasar, atau terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi return saham. Fenomena ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel ROI dan return saham tidak selalu linear atau searah. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut secara empiris untuk mengetahui apakah ROI benar-benar berpengaruh terhadap return saham, serta bagaimana peran variabel lain seperti DAR dan NPM dalam mempengaruhi return saham pada perusahaan sektor perbankan.

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap kinerja saham. Berdasarkan penelitian yang diteliti oleh (Setyarini & Rahyuda, 2017) menjelaskan bahwa, *Net profit margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap *Return* Saham sektor perbankan. Penelitian yang diteliti oleh (Prabhawati et al., 2023) menjelaskan bahwa, ROE dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham sektor perbankan. Dan penelitian yang diteliti oleh (sawvitri, 2022) Menjelaskan bahwa, *Return on Investment* (ROI) Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Penelitian yang diteliti oleh (Ayna & Haykal, 2024) menjelaskan ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Penelitian yang diteliti oleh (Hidayatulloh & Winarso, 2018) menjelaskan bahwa *Return on Investment* (ROI) berpengaruh terhadap *Return* saham. Penelitian yang diteliti oleh (R .E.J.Sondakh ., I . D . Palandeng ., 2024) Menjelaskan bahwa DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* saham. Penelitian yang diteliti oleh (Hardiyanti & Lannai, 2021) Menjelaskan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap *Return* saham. Penelitian yang diteliti oleh (Regina et al., 2024) Menjelaskan bahwa DAR berpengaruh terhadap *Return* saham. Penelitian yang diteliti oleh (Nyoman et al., 2025) Menjelaskan bahwa (DAR) dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham perusahaan sektor perbankan.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya memberikan wawasan yang berharga, namun penelitian yang menggabungkan ketiga rasio keuangan—*Debt To Asset Ratio* (DAR), *Net profit margin* (NPM), dan *Return on Investment* (ROI)—dalam satu analisis terhadap *Return* saham di sektor perbankan Indonesia masih



sangat terbatas. Sebagian besar penelitian hanya menguji satu atau dua variabel secara terpisah, tanpa mempertimbangkan pengaruh kombinasi dari ketiga rasio tersebut yang mungkin saling berinteraksi dalam mempengaruhi keputusan investasi dan kinerja saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Penulis merumuskan topik penelitian ini dengan judul “**Pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Net profit margin* dan *Return on Investment* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2024**”

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. *Return On Investment* pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang sangat tinggi, namun tidak diikuti oleh peningkatan return saham, bahkan return justru menurun
2. Terjadi ketidaksesuaian antara teori yang menyatakan bahwa *Return On Investment* tinggi seharusnya menjadi sinyal positif bagi investor, dengan realita empiris yang ditunjukkan pada data tahun 2018
3. Tidak diketahui secara pasti apakah *Return On Investment* secara konsisten berpengaruh signifikan terhadap return saham selama periode 2015-2024
4. Belum diketahui bagaimana peran *Net Profit Margin* dalam mempengaruhi return saham pada perusahaan sektor perbankan
5. *Debt to Asset Ratio* yang relatif stabil selama periode penelitian juga belum dapat dipastikan apakah memiliki pengaruh terhadap return saham

6. Diperlukan analisis empiris untuk mengetahui apakah *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Investment* secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap return saham.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini, berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, diantaranya:

1. saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Saham yang termasuk kedalam sektor perbankan
3. Saham perbankan yang laporan keuangan nya lengkap selama periode penelitian
4. *Net profit margin*, *Return on Investment*, dan *Debt To Asset Ratio* merupakan variabel bebas atau faktor-faktor yang diduga memengaruhi *Return saham* pada perusahaan perbankan

### 1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang ditetapkan, maka permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan *Debt To Asset Ratio*, *Net profit margin*, *Return on Investment*, dan *Return Saham* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2015–2024?
2. Apakah *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return saham* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015–2024?

3. Apakah *Net profit margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap *Return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015–2024?
4. Apakah *Return on Investment* (ROI) berpengaruh secara parsial terhadap *Return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015–2024?
5. Apakah *Debt To Asset Ratio*, *Net profit margin*, dan *Return on Investment* secara simultan berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015–2024?

### 1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka maksud dan tujuan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perkembangan *Debt To Asset Ratio*, *Net profit margin*, *Return on Investment*, dan *Return Saham* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2015–2024.
2. Untuk menganalisis dan mengukur pengaruh parsial *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015–2024.
3. Untuk menganalisis dan mengukur pengaruh parsial *Net profit margin* terhadap *Return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015–2024.

4. Untuk menganalisis dan mengukur pengaruh parsial *Return on Investment* terhadap *Return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015–2024.
5. Untuk menganalisis dan mengukur pengaruh simultan *Debt To Asset Ratio*, *Net profit margin*, dan *Return on Investment* terhadap *Return* saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015–2024
6. Untuk Mengambil kesimpulan tentang Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin dan Return On Investment yang berpengaruh terhadap Return Saham.

#### 1.6 Kegunaan Penelitian

Berikut adalah kegunaan penelitian ini:

##### 1. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat membantu investor dalam mengevaluasi faktor-faktor keuangan yang mempengaruhi kinerja saham sektor perbankan. Dengan memahami pengaruh *Debt To Asset Ratio*, *Net profit margin*, dan *Return on Investment*, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat, meminimalkan risiko, dan memaksimalkan potensi *Return* saham pada perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman dan pengetahuan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja saham khususnya di sektor perbankan, juga dapat memperluas wawasan tentang dinamika pasar modal



indonesia dan meningkatkan kemampuan dalam melakukan analisis statistik, serta memverifikasi teori-teori keuangan dengan data empiris.

### 3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur di bidang manajemen keuangan dan pasar modal, khususnya terkait pengaruh rasio keuangan terhadap *Return* saham. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman teoritis mengenai bagaimana indikator kinerja keuangan mempengaruhi persepsi investor dan nilai saham perusahaan.

## 1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di BEI, mengumpulkan data sekunder dari perusahaan yang bergerak di subsektor perbankan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 hingga 2024, yang dipublikasikan melalui situs web resmi <https://www.idx.co.id/id> dan berbagai situs pendukung lainnya.

### 2. Waktu Penelitian

**Tabel 1. 2 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan Penelitian (2025)				
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul					
2	Penyusunan BAB I					
3	Penyusunan BAB II					
4	Penyusunan BAB III					
5	Sidang Usulan Penelitian					
6	Penyusunan BAB IV					
7	Penyusunan BAB V					
8	Sidang Akhir					